

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengumpulan dan serta analisis data yang telah dikemukakan pada bab IV, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran video *analisis dartfish* berpengaruh terhadap hasil belajar *Poomsae* dalam cabang olahraga *Tae kwon do*.
2. Metode Pembelajaran Konvensional berpengaruh terhadap hasil belajar *Poomsae* dalam cabang olahraga *Tae kwon do*.
3. Terdapat perbedaan antara Metode pembelajaran video *analisis dartfish* dan Metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar *Poomsae* cabang olahraga *tae kwon do*.

#### **B. Rekomendasi**

Dari hasil analisis diperoleh simpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran Video *analisis Dartfish* yang lebih baik pengaruhnya terhadap hasil belajar *Poomsae dalam cabang olahraga Tae kwon do SMA N 1 Lembang* dibandingkan dengan Pembelajaran Konvensional, maka penulis merekomendasikan sebagai berikut :

1. Bagi penelitian lanjutan, karena keterbatasan dana dan waktu, terbatasnya teknik yang diteliti dalam gerakan *Poomsae* dalam cabang olahraga *Tae kwon do*. Direkomendasikan agar kajian mengenai hasil pembelajaran ini juga dilakukan (a) bukan hanya dari segi teknik-teknik gerakan *Poomsae* dalam cabang olahraga *Tae kwon do* saja, akan tetapi untuk cabang-cabang olahraga lain juga dapat dikembangkan untuk cabang olahraga lain seperti; Karate, Silat, Whusu, Basket, Renang, Senam dan sebagainya, (b) dari segi kewilayahan sampel bukan hanya pada tingkat sekolah menengah akan tetapi mulai sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi serta top organisasi yang ada. Hal ini juga dapat dilaksanakan pada tingkat Nasional sehingga dapat dikaji faktor-faktor teknik lainnya yang diasumsikan dapat mempengaruhi hasil belajar.

Yulizar , 2015

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN VIDEO ANALISIS DARTFISH DAN METODE PEMBELAJARAN KONVENSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR POOMSAE DALAM CABANG OLAHRAGA TAE KWON DO**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagi para guru, pelatih atau pembina olahraga diberbagai cabang atau sekolah agar berupaya menemukan cara yang paling baik untuk memperoleh hasil pembelajaran yang optimal dengan cara melakuakn kaji banding multi media termasuk penggunaan metode *analisis Dartfish*, seperti flim, slide, VCD atau TV pembelajaran dengan menggunakan pengamatan atau analissi Video menggunakan *Sofwer dartfish* disrankan untuk lebih sering digunakan, karena telah terbukti dapat memberikan hasil yang lebih baik dari pada hannya menggunakan metode pembelajaran Konvensional.
3. Pengelola lembaga pendidikan dan organisasi keolahragaan, hendaknya lebih siap untuk pengadaan perlengkapan pembelajaran berbasis IT yang dapat digunakan untuk mengembangkan metode dan media pembelajaran atau pelatihan olahraga.